

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2020, p.2) mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) (p.17). Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data (p.96). Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa tes tertulis baik kuesioner gaya belajar menurut deporter dan hernacki maupun tes kemampuan literasi matematis dan hasil wawancara dari pengerjaan soal kemampuan literasi matematis yang diolah secara deskriptif dalam tulisan untuk memproses kemampuan literasi matematis peserta didik ditinjau dari gaya belajar menurut teori deporter dan hernacki.

3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2020, p.285) bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan “social situation” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Terpadu Asulaha Tasikmalaya yang beralamat di Jalan K.H. Soleh Yusup Cieurih Kersanegara Cibeureum Tasikmalaya, Jawa Barat 46196.

3.2.2 Pelaku Penelitian

Pada penelitian ini, subjek penelitian diambil dari hasil pengerjaan kuesioner gaya belajar menurut deporter dan hernacki pada peserta didik kelas VIII SMP Terpadu

Asulaha Tasikmalaya. Dari hasil pengerjaan kuesioner tersebut, peserta didik dikelompokkan menjadi tiga yaitu peserta didik yang memiliki gaya belajar visual, auditori dan kinestik. Kemudian diambil dua dari masing-masing kelompok tersebut berdasarkan skor tertinggi dari setiap kelompok, hasil wawancara, peserta didik yang dapat berkomunikasi dengan baik dan peserta didik yang paling bisa mengerjakan soal tes literasi matematis dengan baik.

3.2.3 Aktivitas Penelitian

Aktivitas dalam penelitian ini yaitu peserta didik mengerjakan kuesioner gaya belajar menurut deporter dan hernacki untuk mengetahui kategori gaya belajar tersebut yang dimiliki peserta didik. Kemudian peserta didik dari masing-masing kategori tersebut mengerjakan tes kemampuan literasi matemati untuk mengetahui kemampuan literasi matematis yang dimiliki peserta didik dalam mengerjakan tes, maka peserta didik diwawancara oleh peneliti mengenai tes yang telah diberikan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Data penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting, karena tanpa data maka penelitian tidak dapat dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono (2020, p.315) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Data dikumpulkan oleh peneliti menggunakan berbagai teknik, oleh karena itu teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian, tidak terkecuali dalam penelitian kualitatif. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2020, p.296) bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah Teknik pengumpulan data adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.3.1 Penyebaran Angket Gaya Belajar

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2020, p.199). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner pernyataan gaya belajar yang terdiri dari 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif.

3.3.2 Pemberian Tes Literasi Matematis

Peneliti menggunakan tes kemampuan literasi matematis yang digunakan untuk membantu mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengetahui kemampuan literasi matematis peserta didik.

3.3.3 Melakukan Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2020, p.304) mendefinisikan interview sebagai “a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.”. Wawancara yaitu pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2020, p.305) menjelaskan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan dalam observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara jenis ini tidak menggunakan pedoman wawancara yang sangat terperinci, melainkan isi dari pedomannya hanya garis besar atau pokok permasalahan yang akan ditanyakan kemudian dikembangkan dan disesuaikan sendiri ketika berada di lapangan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih dalam kemampuan literasi matematis subjek yang terpilih dari setiap kategori gaya belajar dan mengetahui proses kemampuan literasi matematis peserta didik dalam mengerjakan tes yang diberikan. Pelaksanaan wawancara dilakukan setelah mengerjakan tes yang diberikan dan dilakukan secara bergantian dari subjek terpilih masing-masing kategori kelompok kemampuan literasi matematis.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sesuai dengan penjelasan (Sugiyono, 2020) bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitiannya menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Adapun pendukungnya berupa:

3.4.1 Lembar Angket Gaya Belajar

Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan kepada peserta didik berupa pernyataan digunakan untuk mengumpulkan data tentang gaya belajar peserta didik. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan positif dan negatif yang diadopsi dari angket Sumarmo, U (2016) dengan modifikasi. Pernyataan dalam kuesioner ini dikaitkan dengan kriteria gaya belajar tersebut berdasarkan tiga jenis gaya belajar yaitu visual, auditori, kinestetik. Hasil dari kuesioner ini nantinya akan mengelompokkan peserta didik menjadi tiga kategori tersebut.

Untuk membuat kuesioner gaya belajar menurut teori Deporter Hernacki, peneliti membuat kisi-kisi kuesioner tersebut yang disajikan dalam tabel 3.1 berikut.

3.4.2 Soal Literasi Matematis

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian dengan tujuan untuk mengetahui proses kemampuan literasi matematis peserta didik saat mengerjakan tes. Ruang tes ini adalah aritmetika sosial. Penyesuaian kisi-kisi tes disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi. Data hasil tes kemampuan literasi matematis dianalisis secara naratif atau deskriptif berdasarkan ketercapaian tahapan kemampuan literasi matematis yang telah ditentukan. Adapun kisi-kisi tes kemampuan literasi matematis pada materi statistik adalah sebagai berikut

3.4.3 Angket Wawancara

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

(1) Data Collection (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan observasi ke sekolah SMP Terpadu Asulaha Tasikmalaya memberikan tes kemampuan literasi matematis dan kuesioner gaya belajar menurut teori Deporter Hernacki kepada peserta didik kemudian dilakukan wawancara.

(2) Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a) Menentukan subjek berdasarkan hasil kuesioner yang dikategorikan menjadi tiga yaitu gaya belajar visual, auditori, kinestetik dan hasil wawancara.
- b) Menganalisis kemampuan literasi matematis peserta didik melalui tes kemampuan literasi matematis yang telah mereka selesaikan kemudian dilanjutkan dengan wawancara.
- c) Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik kemudian dialih bentuk ke dalam catatan agar lebih mudah dipahami.

(3) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data,

maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Tahap penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

- a) Menyajikan deskripsi kemampuan literasi matematis dari hasil tes kemampuan literasi matematis peserta didik yang dijadikan bahan wawancara.
- b) Menyajikan hasil wawancara peserta didik.

(4) Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil tes kemampuan literasi matematis peserta didik dan hasil wawancara yang akhirnya peneliti dapat mengetahui kemampuan literasi matematis peserta didik ditinjau dari gaya belajar menurut teori Deporter Hernacki pada materi statistik.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Kelas VIII SMP Terpadu Asulaha Tasikmalaya. Penentuan tempat ini diharapkan memberi kemudahan khususnya berhubungan dengan peserta didik sebagai objek penelitian atau menyangkut personal yang membantu kegiatan penelitian ini. Waktu penelitian disajikan dalam tabel di bawah ini

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan				
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan judul					
2	Perancangan proposal penelitian					
3	Seminar proposal					
4	Persiapan penelitian					
5	Pelaksanaan penelitian					

6	Penyusunan tesis	
7	Sidang tesis tahap 1	